

**PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIK PADA PENERAPAN
ELEMEN *INTEGRATED REPORTING* DALAM ANNUAL REPORT
PERBANKAN DI INDEKS LQ-45**



Proposal Skripsi Oleh

WINDA

01031181419236

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIK PADA PENERAPAN ELEMEN
***INTEGRATED REPORTING* DALAM *ANNUAL REPORT* PERBANKAN DI**
INDEKS LQ-45

Disusun Oleh:

Nama : Winda
NIM : 01031181419236
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 9 mei 2018


Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak
NIP : 1957 0708 198703 2006

Tanggal : 23 april 2018


Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP : 1982 0703 201404 2001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIK PADA PENERAPAN ELEMEN
INTEGRATED REPORTING DALAM ANNUAL REPORT PERBANKAN
DI INDEKS LQ-45**

Disusun Oleh :

Nama : Winda
NIM : 01031181419236
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 05 Juni 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

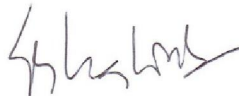
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 05 Juni 2018

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 1957 0708 198703 2 006

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE.,MAFIS.Ak.,CPA.
NIP. 1963 1004 199003 1 002

Anggota



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 1967 1210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E.; M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 1973 0317 199703 1 002

SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDA
NIM : 01031181419236
Jurusan : Akuntansi
Bidang kajian : Teori Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“ Pendekatan Analisis Semiotik Pada Penerapan Elemen *Integrated Reporting*

Dalam *Annual Report* Perbankan di Indeks LQ-45 ”

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak
Anggota 1 : Dr. TertiaroWahyudi,S.E.,MAFIS.,Ak.,CPA
Anggota 2 : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 05 Juni 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 05 Juni 2018

Penulis



WINDA

01031181419236

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan setiap orang sebagai guru

(Ki Hajar Dewantara)

Hadapi ketakutan ambil tindakan

(Winda)

*Bermimpilah setinggi langit, jika engkau terjatuh maka engkau
terjatuh diantara bintang-bintang*

(Ir. Soekarno)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ BUDDHA MAITREYA
- ❖ BAPAK DAN MAMA TERCINTA
- ❖ DOSEN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- ❖ KAKAK DAN ADIK TERSAYANG
- ❖ KELUARGA BESARKU
- ❖ MASA DEPANKU
- ALMAMATERKU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Pendekatan Analisis Semiotik Pada Penerapan Elemen *Integrated Reporting* Dalam *Annual Report* Perusahaan Perbankan Di Indeks LQ-45**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana perusahaan perbankan di indeks lq-45 mengungkapkan elemen-elemen *integrated reporting* yang terdapat dalam *annual report* tahun 2016. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA** sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih atas bimbingan dan doanya.
5. **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan **Dr. Tertiarto Wahyudi, SE.,MAFIS. Ak.,CPA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing serta memberikan saran, dukungan dan juga membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal, **Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Komprehensif dan **Aryanto, S.E., M.T.I., Ak** selaku Dosen Pengganti Pembimbing Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Para Staf Jurusan, Dekanat, Perpustakaan Fakultas Ekonomi atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan yang teramat besar mulai dari awal hingga akhir.
10. Kepada para saudara sekandung saya benny, siska, setiawan dan marvina terima kasih banyak telah ikut serta membantu penulis.
12. Kepada para sahabat saya dian, dewi, yeti, sria, roma, serli, mutiarasari, kak albert, drama korea, china dan taiwan, seluruh teman-teman angkatan 2014 terima kasih telah menemani selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis serta buku-buku literatur yang tersedia pada penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Inderalaya, 05 Juni 2018

Penulis

Winda

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Winda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 31 Agustus 1996
Agama : Buddha
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jalan Sukorejo Lorong Angrek No. 87 Rt.34 Rw.12
Alamat Email : winda6996@gmail.com
Nomor Handphone : 089515249493

Pendidikan Formal:

TK : TK Baptis Palembang
SD : SD Baptis Palembang
SMP : SMP YPI Tunas Bangsa Palembang
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

Pendidikan Informal :

1. Kursus Bahasa Inggris (TOEFL) di LIA Palembang tahun 2016
2. Pelatihan BREVET AB di IAI Palembang tahun 2017
3. Kursus Bahasa Inggris (IELTS) di Cental International Education Palembang 2018

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

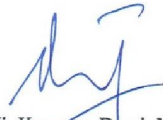
Nama : Winda
NIM : 01031181419236
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pendekatan Analisis Semiotik Pada Penerapan Elemen
Integrated Reporting Dalam *Annual Report* Perusahaan
Perbankan Di Indeks LQ-45.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 05 Juni 2018

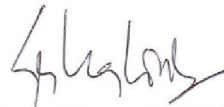
Pembimbing Skripsi:

Ketua,



Dra. Hj. Keneana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 1957 0708 198703 2 006

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA.
NIP. 1963 1004 199003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 1973 0317 1997 03 1 002

ABSTRAK

**PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIK PADA PENERAPAN ELEMEN
INTEGRATED REPORTING DALAM ANNUAL REPORT PERBANKAN DI
INDEKS LQ-45**

Oleh:

WINDA

**Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA.**

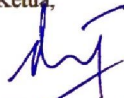
Semakin kompleks kebutuhan akan informasi menjadi pemicu perkembangan laporan keuangan yang tidak hanya menyediakan informasi kuantitatif tetapi juga menyediakan informasi kualitatif untuk mendukung informasi menjadi lebih akurat serta dapat menghadirkan informasi yang dibutuhkan semua pihak yang berkepentingan. Mengingat laporan kuantitatif tidak dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan maka beberapa organisasi berusaha menciptakan kerangka suatu laporan terpadu yang dapat menghubungkan informasi keuangan dan non-keuangan. Kerangka inilah yang disebut sebagai *integrated reporting*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan perbankan yang terdapat di indeks LQ-45 pada tahun 2016 mengungkapkan elemen-elemen di dalam *integrated reporting* dalam *annual report*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis semiotik dan penafsiran hermeneutik terhadap teks naratif, gambar, dan grafik yang terdapat dalam *annual report* kelima perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia terutama perusahaan perbankan di indeks LQ-45 tahun 2016 yaitu BCA, BNI, BRI, BTN dan Mandiri belum mengadopsi secara keseluruhan ke-delapan elemen *integrated reporting*. Meskipun demikian, masing-masing perusahaan telah sedikit demi sedikit menerapkan elemen *integrated reporting* dalam *annual report* perusahaan. Seiring berjalannya waktu jika perusahaan perbankan tetap konsisten mengadopsi elemen *integrated reporting* di masa depan nanti dapat dipastikan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia akan siap menyambut *Integrated Reporting* menjadi salah satu laporan wajib perusahaan.

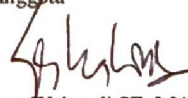
Kata Kunci: *integrated reporting, annual report, semiotika*

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 1957 0708 198703 2 006

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA.
NIP. 1963 1004 199003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973 0317 1997 03 1 002

x

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS APPROACH TO THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED REPORTING ELEMENTS IN ANNUAL REPORT BANKING IN INDEX LQ-45

By:

WINDA ;

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak

Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA.

The more complex the need for information becomes the trigger for the development of financial statements that not only provide quantitative information but also provide qualitative information to support information to be more accurate and bring the information needed by all interested parties. Since quantitative reports only can not provide information for decision-making, some organizations seek to create a framework for an integrated report that can link financial and non-financial information. This framework is called integrated reporting.

This research is a qualitative research that aims to know, analyze and ask questions about how banking companies contained in the LQ-45 index in 2016 reveal the elements in the integrated reporting in the annual report. Analytical techniques used are semiotic analysis and hermetic interpretation of narrative text, images, and graphs contained in the annual report of the five companies that became the object of research.

The results of this study show that companies in Indonesia, especially banking companies in the index LQ-45 in 2016, namely BCA, BNI, BRI, BTN and Mandiri have not adopted the overall eight elements of integrated reporting. Nevertheless, each company has gradually implemented an integrated reporting element in the company's annual report. As time goes by if banking companies remain consistent in adopting the elements of integrated reporting in the future, it can be assured that banking companies in Indonesia will be ready to welcome Integrated Reporting into one of the compulsory reports of the company.

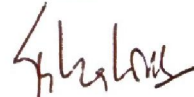
Keywords : *Integrated Reporting, annual report, semiotic*

First Advisor



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 1957 0708 198703 2 006

Member



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA.
NIP. 1963 1004 199003 1 002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department,*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973 0317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metodologi Penelitian.....	10
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.2 Rancangan Penelitian	10
1.5.3 Jenis Dan Sumber Data.....	11
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.5.5 Objek Penelitian.....	11
1.5.6 Teknik Analisis.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Semiotik	15
2.1.1.1 Teori Semiotik	15
2.1.1.2 Semiotik Teks Dan Hermeneutik	17
2.1.2 <i>Integrated Reporting</i>	19
2.1.2.1 Elemen-elemen yang ada di dalam <i>Integrated Reporting</i>	22
2.2 Penelitian Terdahulu	26
BAB III DATA DESKRIPTIF	28
3.1 Profil Perusahaan.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Kesesuaian Komposisi <i>annual report</i> dengan elemen-elemen <i>Integrated Reporting</i>	34
4.2 Perbandingan Elemen <i>Integrated Reporting</i> Antar Perusahaan Perbankan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5.5.1	Sample penelitian.....	12
Tabel 2.1.2.1.1	Elemen konten <i>integrated reporting</i>	22
Tabel 4.1	Kesesuaian Komposisi <i>Annual Report</i> Dengan Elemen-Elemen <i>Integrated Reporting</i>	34
Tabel 4.2	pengungkapan di dalam annual report per item elemen <i>integrated reporting</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alur Model Bisnis Elemen <i>Integrated Reporting</i>	47
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awalnya laporan keuangan cenderung bersifat sederhana yang hanya memuat informasi kuantitatif tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, perubahan ekuitas dan penjelasan atas laporan keuangan. Namun, seiring dengan berkembangnya bisnis dan teknologi, laporan keuangan tidak lagi hanya berisi informasi kuantitatif, akan tetapi juga berisi berbagai informasi kualitatif.

Kemunculan informasi lain selain informasi kuantitatif bukannya tanpa tujuan bagi perusahaan. Informasi non-kuantitatif dimunculkan perusahaan dengan tujuan untuk membentuk atau memunculkan suatu image tertentu sebagaimana yang diinginkan perusahaan. Perusahaan cenderung menginginkan image yang positif serta menghindari image negatif (Gardner et al, 1988). Pembentukan image positif dipilih perusahaan karena dapat menguntungkan posisi perusahaan di mata masyarakat dan pihak eksternal yang berkepentingan.

Semakin berkembangnya kebutuhan pengambilan keputusan atas suatu perusahaan menimbulkan isu baru dalam akuntansi. Laporan keuangan tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi investor dan kreditor tetapi laporan keuangan juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak dari keberadaan perusahaan pada lingkungan sosial dan lingkungan alam dan masyarakat sekitar yang menghasilkan pemikiran tentang *Integrated Reporting*.

Gagasan *Integrated Reporting* muncul sejak tahun 2003 ketika sebuah perusahaan farmasi Novo Nordisk di Denmark melaporkan kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan dalam satu dokumen yang dikenal dengan *Novo Nordisk Way of Management*. Kemudian di tahun 2011, Afrika Selatan telah memberikan mandat kepada perusahaan yang terdaftar di *Johannesburg Securities Exchange* (JSE) untuk menerbitkan *Annual Integrated Report* sebagai bagian dari prinsip dan praktik yang disebutkan dalam King III Code of Corporate Governance.

Salah satu faktor penting yang menjadi isu perkembangan *Integrated Reporting* adalah kebutuhan *stakeholders* tentang informasi perusahaan menjadi pemicu muncul gagasan mengenai evolusi model pelaporan terbaru, yaitu *Integrated Reporting*. Pada 9 Desember 2013, organisasi global *International Integrated Reporting Council* (IIRC) menerbitkan *International Integrated Reporting Framework* (IIRF) yang mana akan menjadi pedoman perusahaan dalam menyusun *Integrated Reporting*. IIRC memberikan pandangan dan mengkomunikasikan evolusi pelaporan perusahaan saat ini yang diharapkan dapat menuju ke penciptaan nilai (*value creation*) jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Munculnya Fenomena pelaporan baru ini juga akibat dari adanya krisis keuangan global yang menimpa amerika pada tahun 2008 (Azam et al, 2011). Laporan tahunan dianggap kurang mencakup semua aspek yang bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh. Konsep inti didalam *Integrated Reporting* adalah sebuah laporan terpadu yang mencakup informasi keuangan, komentar manajemen, tata kelaola perusahaan dan remunersi, masalah sosial dan

lingkungan, dengan cara menunjukkan konektivitas antara hal tersebut dan menjelaskan dampaknya terhadap kemampuan suatu organisasi dalam penciptaan nilai, baik nilai jangka pendek, menengah, panjang (*International Integrated Reporting Council's - IIRC's*, 2011).

Tujuan utama dari *Integrated Reporting* ialah menyediakan informasi (keuangan dan nonkeuangan) yang terintegrasi bagi penyedia modal keuangan, terutama tentang bagaimana organisasi dapat menciptakan nilai dari waktu ke waktu yang diharapkan perusahaan akan dapat bertahan dalam jangka panjang dengan sebuah pelaporan yang didukung oleh keuangan, sosial, dan lingkungan (IIRC, 2013).

Saat ini *integrated reporting* di berbagai negara masih pada fase awal adopsi. Penelitian Berndt (2014) mengatakan bahwa sebagian besar perusahaan Swiss Market Index menerapkan *Integrated Reporting* dalam level menengah. De Villiers (2014) mengamati praktik *Integrated Reporting* di berbagai negara yang penerapannya belum bersifat mandatory seperti di Afrika Selatan. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa di Inggris, Belanda, Spanyol, dan Australia kualitas dari pengungkapan *Integrated Reporting* perusahaan-perusahaan masih perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan *integrated reporting* framework yang dikeluarkan oleh IIRC.

Di Indonesia, pengungkapan *integrated reporting* pada laporan keuangan masih bersifat sukarela (*voluntary*). Belum ada peraturan atau kebijakan yang secara khusus mengaturnya. Kontribusi terhadap perkembangan *Integrated Reporting* ditunjukkan dengan diadakannya Simposium Nasional Akuntansi (SNA)

XVII tahun 2014 yang mengambil tema “Peranan Akuntan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan melalui Pelaporan Terintegrasi”. Tema itu menunjukkan pentingnya peran akuntan dalam meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan, yaitu *integrated reporting*.

Di masa yang akan datang, *Integrated Reporting* berpotensi menjadi model utama pelaporan perusahaan. Perkembangan *Integrated Reporting* dan adanya tuntutan *stakeholders* menjadi tantangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan khususnya laporan tahunan.

Menurut Busco *integrated reporting* adalah proses yang menghasilkan komunikasi melalui penciptaan nilai laporan tahunan dari waktu ke waktu. Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *integrated reporting* juga merupakan regulator dalam mengkomunikasikan informasi mengenai strategi, tata kelola, kinerja dan prospek di masa depan kepada pemangku kepentingan (Busco et al, 2013:7).

Integrated Reporting bukan hanya sebatas menghasilkan *integrated report*, namun esensinya adalah perusahaan dapat meninjau dan mengevaluasi ulang aktivitas bisnisnya dalam rangka penciptaan nilai secara berkelanjutan. *Integrated Reporting* berkontribusi dalam peningkatan kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan (IIRC, 2013). Hal ini dimaksudkan agar pelaporan informasi menjadi lebih baik seiring dengan tuntutan dan kebutuhan dari berbagai pihak.

Kerangka Internasional *Integrated Reporting* akan mendorong penyusunan laporan yang menunjukkan kinerja mereka melawan strategi, menjelaskan berbagai modal yang digunakan dan memberikan pandangan jangka panjang mengenai

organisasi. *Integrated reporting* ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat penilaian organisasi dan prospeknya lebih tepat.

Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting bagi terciptanya suatu komunikasi yang efektif antara pihak manajemen dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti investor, pemegang saham, kreditor, dan pihak yang berkepentingan lainnya. Laporan keuangan dipandang sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas perusahaan yang dilakukan para manajer atau sumber daya pemilik (Belkauri, 1993). Dengan demikian, laporan keuangan merupakan media untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang diharapkan dapat menyediakan informasi bermanfaat bagi pihak berkepentingan dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan serta dalam pengambilan keputusan.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan mengglobal maka diperlukan adanya pembaharuan pada model bisnis dan pengambilan keputusan di perusahaan. *Integrated reporting* menekankan pentingnya suatu transparansi didalam pelaporan kinerja perusahaan. *Integrated reporting* memiliki beberapa elemen yang saling berhubungan satu sama lain. Elemen – elemen *integrated reporting* menurut IIRC (2011) tersebut adalah: gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan resiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, tampilan masa depan.

Akuntansi merupakan sarana komunikasi akan informasi perusahaan. Oleh karena itu akuntansi merupakan bahasa bisnis. Bahasa tersusun atas simbol atau tanda yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Simbol atau tanda tersebut tentunya mengarah pada suatu konsep atau makna tertentu yang memerlukan

pemahaman yang mendalam. Maka dari itu pemahaman akan simbol atau tanda tersebut sangat tergantung pada bagaimana pemberi simbol menyampaikannya dan bagaimana simbol tersebut ditangkap oleh penerima simbol.

Semiotik adalah model penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memahami makna yang muncul dari simbol, tanda, angka atau kata yang disampaikan pihak pemberi pesan melalui media komunikasi tertentu (Hoed, 2007).

Metode semiotik dalam pemaknaan sastra berupa pencarian tanda-tanda yang penting sebab keseluruhan sastra itu merupakan tanda-tanda, baik berupa ikon, indeks, atau simbol. Disamping itu karena tanda-tanda itu mempunyai makna berdasarkan konvensi, pemberi makna itu mencari konvensi-konvensi apa yang menyebabkan tanda-tanda itu mempunyai arti atau makna.

Pendekatan semiotik dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis secara naratif akan tanda-tanda dari kedelapan elemen *Integrated Reporting* yang terdapat di dalam *annual report* perusahaan. Keunggulan semiotika terletak pada ide-ide tentang kebutuhan akan bahasa umum dan identifikasinya tentang subyektifitas sebagai penghalang untuk memahami.

Annual report yang tidak hanya berisi informasi kualitatif juga tetapi juga terdapat informasi lain seperti seperti teks, foto, tabel, grafik dan teks naratif. Teks naratif di dalam pelaporan perusahaan antara lain meliputi sambutan yang disampaikan oleh direktur dan komisaris serta analisis manajemen. Diskusi dan analisis manajemen dapat digunakan untuk menjelaskan tujuan dari perusahaan. Sambutan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berisi informasi tentang

ringkasan kinerja masa lalu, aktivitas saat ini dan rencana kerja yang akan datang (Yuthas et al ,2002).

Selain itu, multi makna dari simbol-simbol teori semiotika sering berseberangan dengan teori-teori yang menyarankan bahwa kata-kata tersebut memiliki makna benar, tanda-tanda yang menunjukkan obyek yang ada dan akhirnya dikatakan bahwa bahasa itu netral. Davison (2007) meneliti kekuatan komponen kualitatif yaitu *narrative text* (gambar, teks, grafik) untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan tujuan perusahaan di *annual report*.

Indeks LQ-45 perusahaan merupakan perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi, yang diseleksi dengan beberapa kriteria pemilihan sebagai pertimbangan kapitalisasi pasar yang terdiri dari 45. Kriteria perusahaan yang dapat masuk di dalam indeks LQ-45 dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler, kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu, dan Keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan di indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang memiliki prospek terhadap penciptaan nilai yang sesuai dengan pandangan dari *integrated reporting*. Diharapkan dengan menggunakan data perusahaan perbankan yang terdapat di indeks LQ-45 dapat memperjelas bagaimana perusahaan perbankan mengungkapkan elemen-elemen yang diperlukan dalam *integrated reporting*.

Bank merupakan perusahaan yang banyak bersinggungan dengan penciptaan nilai baik dari segi perekonomian, pemerintah dan masyarakat. Diharapkan

penciptaan nilai yang diungkapkan perusahaan perbankan dalam *annual report* dapat diungkapkan dalam *integrated reporting* terutama elemen-elemen *integrated reporting*.

Penelitian mengenai *Integrated Reporting* tergolong baru di Indonesia. Padahal, adanya potensi bahwa model pelaporan perusahaan pada masa mendatang akan berbasis *Integrated Reporting*. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin meluas dan kebutuhan dari berbagai pihak terhadap informasi pelaporan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia penulis ingin mengeksplor lebih jauh mengenai PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIK PADA PENERAPAN ELEMEN *INTEGRATED REPORTING* PERBANKAN DI INDEKS LQ-45.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini dan agar penelitian memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data-data. Maka, masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana perusahaan perbankan yang terdapat di indeks LQ-45 pada tahun 2016 mengungkapkan elemen-elemen di dalam *integrated reporting* dalam *annual report* masing-masing perusahaan yang terkait.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik perkembangan *integrated reporting* di Indonesia secara umum.
2. Untuk memahami dan menganalisis cara-cara yang digunakan perusahaan dalam mengungkapkan elemen-elemen yang diperlukan dalam *integrated reporting*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Manfaat penelitian:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Bagi penulis: untuk memberikan bukti empiris tentang pelaporan keuangan perusahaan dalam konsep elemen *integrated reporting* di Indonesia.
 - b. Bagi akademisi: penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai perkembangan dalam praktik pelaporan keuangan yang dapat diterapkan di Indonesia.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi ilmu pengetahuan : Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.
 - b. Bagi perusahaan terkait dan masyarakat umum : penelitian ini diharapkan

dapat bermanfaat memberikan informasi mengenai integrated reporting.

- c. Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur tambahan mengenai integrated reporting.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas *annual report* pada perusahaan perbankan di indeks LQ-45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan lebih jauh mengenai isu *integrated reporting* dan melihat bagaimana perkembangannya pada perusahaan perbankan yang terdapat di indeks LQ-45 di Indonesia.

1.5.2 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan pendekatan semiotik. Subroto (1992:70) mengutarakan bahwa penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif. Bagaimana analisis semiotik berupa tanda-tanda penerapan elemen-elemen *integrated reporting* dalam laporan tahunan perusahaan perbankan kemudian disimpulkan secara deskriptif. Berdasarkan konten elemen yang terdapat di dalam *framework integrated reporting* yang diungkapkan melalui *annual report* perusahaan

1.5.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan perbankan di indeks LQ-45 di tahun 2016 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Laporan tahunan yang dianalisis adalah laporan tahunan tahun 2016 dari masing-masing perusahaan terkait.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan memberikan penilaian (*judgement*) atas konten laporan tahunan perusahaan. Proses penilaian melibatkan pihak lain sebagai verifikator untuk mencapai hasil yang objektif. Pengungkapan *integrated reporting* perusahaan ditentukan dari kesesuaian konten laporan tahunan perusahaan dengan delapan elemen konten *Integrated Reporting* berdasarkan IIRF (*International Integrated Reporting Framework*).

1.5.5 Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdapat di indeks LQ-45. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian yaitu perusahaan perbankan

yang termasuk kedalam indeks LQ-45 pada tahun 2016 yang diperoleh dari website idx.com.

Tabel 1.5.5.1 Sample penelitian

NO	Perusahaan perbankan yang terdapat di indeks LQ-45 tahun 2016
1	Bank Central Asia TBK.
2	Bank Negara Indonesia (persero) TBK.
3	Bank Rakyat Indonesia (persero) TBK.
4	Bank Tabungan Negara (persero) TBK.
5	Bank Mandiri (persero) TBK.

1.5.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotik. Metode kuantitatif kurang tepat dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian ini tidak menggunakan angka-angka sebagai variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis semiotik naratif adalah suatu analisis yang menggunakan struktur kalimat yang menjadi dasar untuk menjelaskan suatu teks naratif. Pada umumnya data yang digunakan dalam penelitian semiotik naratif adalah teks (Nugroho 2009). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

1. *Annual report* masing-masing perusahaan pada tahun 2016 digunakan sebagai data yang dianalisis.
2. Kata, kalimat, dan gambar yang diidentifikasi dan dikelompokkan sesuai aspek sintatiknya dengan mengacu item yang terdapat pada IIRC. Berikut

contoh penerpan sederhana misalnya, ketika pemberi pesan berkata “melati” maka penerima pesan akan memaknai kata “melati” sesuai dengan struktur kata-kata yang mengikuti kata “mawar” tersebut. Makna “melati” pada struktur kalimat “Amir sedang menanam melati” akan berbeda maknanya pada struktur kalimat “Amir sedang jatuh cinta pada Melati”.

3. Format pelaporan, struktur dan makna teks dibandingkan dari satu perusahaan ke perusahaan lain.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Penyusunan laporan tahunan wajib dilakukan oleh dewan direksi dan laporan tahunan wajib ditelaah oleh dewan komisaris.

Berikut format dan struktur pada *annual report*. Laporan Tahunan wajib paling sedikit memuat:

- a. ikhtisar data keuangan penting;
- b. informasi saham (jika ada);
- c. laporan Direksi;
- d. laporan Dewan Komisaris;

- e. profil Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. analisis dan pembahasan manajemen;
 - g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
 - j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.
4. Interpretasi atas annual report dilakukan berdasarkan analisis semiotik makna kata/kalimat dengan menggunakan teori yang sesuai.

Daftar Pustaka

- Azam, Z., Warraich, K. M., & Awan, S. H. 2011. One Report: Bringing Change in Corporate Reporting through integration of Financial and Non-Financial Performance Disclosure. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 50–71.
- Berndt, T., Bilolo, C., & Müller, L. 2014. The Future of Integrated Reporting – Analysis and Recommendations. 4th Annual International Conference on Accounting and Finance (AF 2014), pp. 195 – 206, ISSN 2251 – 1997. Global Science & Technology Forum.
- Busco, Cristiano, Mark L. Firgo, Angelo Riccaboni and Paolo Quattrone. (2013). *Integrated Reporting: Concepts and Cases That Redefine Corporate Accountability*. Springer: Switzerland
- Chariri, Anis. 2010. “Rhetorics in Financial Reporting: An Interpretive Case Study”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 12, No 2, pp.53-71
- David, S. 2002. “Narrative Patterns: Uses of Story in the Third Age of Knowledge Management”. *Journal of Information and Knowledge Management*, 1 (1), 2002, pp. 1-6
- De Villiers, C., Rinaldi L., & Unerman, J. 2014. *Integrated Reporting: Insights, Gap and an Agenda for Future Research*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 27 No. 7, pp. 1042 – 1067.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 1999. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Freeman, R.E., Reed, D.L. 1983. *Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance*. *California Management Review*, Vol. XXV, No. 3, 89 – 106.
- Gardner, W. and J. Martinko. 1988. "Impression Management in Organizations." *Journal of Management*, 14:2, Hal.321-338
- Hoed, B. H., 2007. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Jakarta: FIB UI Depok
- IIRC (International Integrated Reporting Council). 2011. *Towards Integrated Reporting: Communicating Value in the 21st Century*. Diakses pada 12 Oktober 2016. http://integratedreporting.org/wpcontent/uploads/2011/09/IR-Discussion-Paper-2011_spreads.pdf.

- IIRC (International Integrated Reporting Council).2013. *The International Integrated Reporting Framework*. Diakses pada 11 Mei 2016, <http://integratedreporting.org/wp-content/uploads/2013/12/13-12-08-THEINTERNATIONAL-IR-FRAMEWORK-2-1.pdf>.
- IIRC (International Integrated Reporting Council).2014. *Realizing The Benefits: The Impact of Integrated Reporting*. Diakses pada 8 Oktober2016, http://integratedreporting.org/wpcontent/uploads/2014/09/IIRC.Black_Su_n_Research.IR_Impact.Single.pages.18.9.14.pdf.
- IIRC (International Integrated Reporting Council).2015. *Integrated Reporting: What do financial analysts ask?*.Diakses pada 12 Oktober 2016, <http://integratedreporting.org/wpcontent/uploads/2016/04/QUADERNO-AIAF-n.-166-REPORT-INTEGRATO-abstract-EN-1.pdf>
- Irfani, H., & Dahria, M. (2009). Peran akuntansi dalam operasi bisnis. *Jurnal SAINTIKOM*, 7(2), 383–389.
- Muchti, A. (2002). kajian heuristik dan hermeneutik terhadap kupulan puisi, (12).
- O'Donovan, G, 2002, “Environmental Disclosure in the Annual Report, Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory”, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 15, No. 3, Hal. 344 – 371
- Prasetya, arif budi. 2014. SEMIOTIK : Simbol, Tanda, dan Konstruksi Makna. Universitas brawijaya, <http://arifbudi.lecture.ub.ac.id/2014/03/semiotik-simbol-tanda-dan-konstruksi-makna/> diakses pada 06 Desember 2017
- Ramadani, S., 2017. pengaruh penyajian elemen-elemen integrated reporting dalam laporan tahunan terhadap asimetri informasi. *JOM Fekon*, 4(1), pp.3355–3369.
- Ratmanto, T., 2004. Pesan: Tinjauan Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika. *mediator*, 51, pp.29–37.
- Robert G. Eccles and Michael P. Krzus. 2010 “One Report: Integrated Reporting for a Sustainable Strategy” Hoboken, N.J.: John Wiley & Sons, 2010: 146–56.
- Saham OK. 2016. LQ-45. Diakses pada 18 oktober 2017. Sumber: <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45/>
- Smith, S.S., 2014. Integrated Reporting , Corporate Governance , and the Future of the Accounting Function. *International Journal of Business and Social Science*, 5(10), pp.58–63.

Subroto, Edi. 1992. Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Van Zoest, Aart. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang kita Lakukam Dengannya*. Jakarta. Yayasan Sumber Agung

White, A. 2005. "New Wine, New Bottles: The Rise of Non-Financial Reporting". www.bsr.org/reports/200506_BSR_Allen-White. Diakses tanggal 17 November 2017.

www.idx.co.id

Yussof, H. and L. Glen. 2009. "Corporate Environmental Reporting through the Lens of Semiotics". *Asian Review of Accounting* : 226-246

Yuthas, K., R., Rogers dan J. F., Dillard, 2002. "Communicative Action and Corporate Annual Reports". *Journal of Business Ethics*, 41(1), 141-157.

Zyl, Anria S. Van. 2013. Sustainability And Integrated Reporting In The South African Coporate Sector. *International Bussines And Economics Research Journal*. Vol. 12. No.48. Stellenbosch University, South Africa.